



Masih Ada Kasus Aktif dari Pelaku Perjalanan Luar Negeri

JOGJA, Radar Jogja - Kasus aktif baru Covid-19 masih ditemukan. Namun, umumnya merupakan pelaku perjalanan. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Ariyani menyebut, kasus baru ditemukan pada pelaku perjalanan yang terjerang pemeriksaan kesehatan. "Munculnya kasus Covid-19 pendatang, ada warga negara asing," bebernya saat diwawancarai dalam sela kegiatannya di Taman Pintar, Kota Jogja. Beberapa waktu lalu, ditemukan 10 warga negara asing yang terkonfirmasi Covid-19. Hanya saja, mereka sudah pulang kembali ke negara asalnya. Sementara kasus terakhir, tercatat ada 11 kasus aktif Covid-19. Sebagian pasien mengalami gejala ringan dan tidak bergejala. "Tapi sel-sel tetap kosong," bebernya.

Untuk mengantisipasi sebaran kasus meluas, Dinkes Kota Jogja masih terus menggenjatkan vaksin booster. Meskipun saat ini, capaian-nya sudah 87 persen. "Tetap kami layani kalau diminta, tergantung ketersediaan provinsi," sebutnya.

Terpisah, Ranga Wimbawati mengaku baru melakukan perjalanan dari Finlandia. Dia melakukan perjalanan dengan dua anak balitanya dan sang suami. "Aku vaksin sudah tiga kali," bebernya pada *Radar Jogja*.

Perempuan 28 tahun pun menilai, perjalanan masuk Indonesia dari luar negeri tidaklah rumit. Begitu turun dari penerbangan internasional, sudah tersedia tempat untuk mendaftarkan sertifikat vaksin dari luar negeri. "Kayak konter-konter verifikasi gitu di bandara," ucapnya.

Ranga dan suaminya hanya diminta menunjukkan paspor, sertifikat vaksin luar negeri, dan *boarding pass*. Begitu



Kadarmanta Baskara

divalidasi, langsung dia bisa masuk imigrasi. Selanjutnya, Ranga melakukan pengukuran suhu tubuh. Ranga juga diberi tahu letak ruang karantina, bagi yang suhu tubuhnya lebih dari 37,5 derajat celsius. Lolos semua prosedur, Ranga dan keluarganya bisa langsung menikmati liburan di Kota Gudeg. Salah satunya ke Gembira Loka Zoo. "Untuk selanjutnya, prosedur pengawasan dari puskesmas, kayaknya enggak ada, dan memang enggak ada di peraturan masuk Indonesia terbaru," ungkapnya.

Sementara itu, pemerintah pusat bakal memberlakukan vaksin booster sebagai syarat untuk melakukan perjalanan dan aktivitas di ruang publik termasuk mal. Pemprov DIJ pun bakal mengikuti kebijakan tersebut, sesuai aturan pusat. "Saya ikut rapat dengan Pak Luhut, bahwa memang ada beberapa masukan dari peserta rapat yang arahnya kesana," kata Kadarmanta Baskara Aji, Sekprov DIJ saat ditemui di Kompleks Kepatihan kemarin. "Dan kalau itu sudah jadi syarat dan perintah presiden, ya tentu kita akan melaksanakannya sesuai perintah itu," sambungnya.

Selanjutnya, kata Aji, Pemprov bakal menindaklanjuti arahan itu dengan berkoordinasi bersama *stakehol-*



TUNGGU KEBIJAKAN: Calon penumpang menunggu kedatangan kereta api di Stasiun Tugu Jogja kemarin (4/7). Terkait penanganan Covid-19, pemerintah menetapkan vaksin booster akan menjadi syarat bagi pelaku perjalanan dan berbagai kegiatan masyarakat lainnya.

der terkait. Seperti dari angkasa purnama, maskapai penerbangan, kereta api, kementerian, dan dinas perhubungan. "Tentu kami akan melakukan koordinasi lanjutan," tegasnya.

Sejauh ini, lanjut Aji, minat masyarakat untuk mendapatkan vaksin booster sudah sedikit landai. Tidak seperti pada saat hendak Idul Fitri sebagai syarat untuk bepergian. Namun

dia yakin, peminat booster bakal kembali meningkat. Seiring diberlakukannya perpanjangan PPKM Jawa-Bali. "Dari sisi kesiapan petugas vaksin sudah. Kalau meningkat ya

kita buka layanan-layanan baru. Nanti kita coba atur strateginya apakah kita ini akan lakukan vaksinasi secara massal atau kita buka sentra-sentra," ungkapnya. (fat/wia/eno/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005